



## KEBIJAKAN BERGANTI MINIM EVALUASI

Pemerintah pusat menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 di Kalimantan Timur diperpanjang sampai 8 Agustus 2021. Selain itu, ada 5 daerah baru yang dimasukkan dalam kategori ini. Akademisi mengkritik kebijakan yang dilakukan tanpa evaluasi memadai.

**DELAPAN** daerah di Kalimantan Timur resmi memberlakukan penangan COVID-19 PPKM Level 4. Setelah Balikpapan, Bontang dan Benua, mulai akhir pekan bertambah Samarinda, Kabupaten Kutai Kartanegara, Penajam Paser Utara, Kutai Barat dan Kutai Timur.

"Analisis tiga daerah berarti 30 persen, nah sekarang ada delapan dari sepuluh kabupaten dan kota di Kaltim. Artinya 80 persen masuk level 4," kata Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Prov Kaltim, Jauhar Effendi dalam per-

nyataan resmi.

Jauhar Effendi menyebutkan tinggal dua daerah, Kabupaten Paser dan Mahakam Ulu yang tidak masuk level 4, namun pengetatan dan pengawasan, namun diberlakukan kebijakan sama seperti daerah PPKM level 4."

■ Baca Kebijakan... Hal 3

Proses kajian ilmiah yang berbasis sains, sehingga kebijakan yang diambil juga rasional dengan situasi. Jangan sampai menyepelekan sains."

Hardiansyah Hamzah

Pengetatan dan pengawasan PPKM merata diberlakukan di seluruh kabupaten dan kota di Benua Etna, guna mencegah dan mengantisipasi penyebaran dan penularan semakin luas."

Jauhar Effendi

Evaluasi itu penting untuk mengukur sejauh mana capaian kebijakan sebelumnya. Sekaligus dasar untuk membuat kebijakan selanjutnya."

Maeruliah

Serba Bersama

BETAPA sulitnya menjadi menteri kesehatan di masa sekarang ini. Lebih sulit lagi karena di tiga kali perubahan sistem penanganan pandemi, sang menteri tidak menjadi pemegang konsente tertinggi.



Jumlah penduduk yang terjangkit Covid mencapai rekor baru -bahkan di tingkat dunia. Jumlah yang meninggal belum pernah se tinggi Jamal lalu.

■ Baca Serba... Hal 3



## CERITA KELAM SEKTOR PELAYARAN

Para petinggi pelayaran riaga Indonesia mengungkap kisah kelam sektor pelayaran dan kemaritiman di negeri ini. Mereka melayangkan surat terbuka kepada Presiden Joko Widodo. Menyajikan sejumlah foto, fakta, kajian, analisis dan saran tentang perlunya pemerintah segera membenahi sektor vital itu.

SURAT terbuka ditandatangani Captain Dwiyone Sonyono, Ketua Umum Ikatan Kerja Petinggi Pelayaran Riaga Indonesia (IKPRI). Suratnya dititipkan dengan begitu dramatis. Sangat

kestar angkerentah! Penulisannya sulit, lengkap dengan signature dan foto nomor estak.

IKPRI memiliki sejumlah data kecacatan pelayaran di Indonesia. Juga tumpang tindih banyak regulasi yang tak sampai menyentuh realitanya.

■ Baca Cerita... Hal 2

## Gagal Sumbang Emas, Eko Yuli Sampaikan Maaf

JAKARTA-Lifter asal Indonesia, Eko Yuli kawan terbaik memberikan medali perak dan cabang olahraga (cabor) angkat besi di ajang Olimpiade Tokyo 2020. Meski mengaku puas dengan perak yang diraihinya itu, Eko Yuli tetap meminta maaf kepada masyarakat Indonesia karena gagal menyumbangkan

medali emas.

Tampil di Tokyo International Forum, Jepang, pada Minggu (25/7/2021), Eko Yuli yang tampil di kelas 61 kg memang hanya bisa membawa pulang medali perak. Bersama lifter asal China, Li Fabin, atlet kelahiran Metro, Lampung itu sebenarnya memang dipatok sebagai

kandidat terkuat untuk meraih medali emas di cabor angkat besi kelas 61 kg pada ajang Olimpiade Tokyo 2020.

Sayangnya Eko Yuli kalah saing dengan Li Fabin. Atlet angkat besi berusia 32 tahun itu hanya bisa membukukan total angkatan 302 kg, dengan catatan percobaan angkatan snatch 137 kg dan oahu clean

and jerk sebesar 165 kg. "Terima kasih atas dukungan dan doanya semuanya. Mohon maaf telah gagal meraih medali emas. Mungkin ini bukan rejeki untuk saya. Terima kasih atas dukungan dan doanya selama ini," ucap Eko Yuli, dikutip dari video di Instagram pribadinya, Minggu (25/7/2021).

■ Baca Gagal... Hal 2



EKO YULI

## SATU SISI



KAPOLRES Paser, AKBP Eko Susanto SMK saat bekerja bersama penduduk sepeda.

## Sepeda Kenangan Eko Susanto

ACHMAD SYAMSIR AWAL

satuisisi.dewway@gmail.com

BAGI sebagian orang, pandemi menjadi jalan untuk mencari hobi baru. Banyak yang memilih memelihara tanaman karena tidak ingin keluar rumah. Atau memilih sepeda, demi meningkatkan imun.

Di awal pandemi, banyak sekali bermunculan komunitas pesepeda. Mulai sepeda lipat, sepeda gunung (MTB) sampai road bike (RB). Bahkan, penjualan sepeda makin bergalib-galib, sampai tak masuk akal.

Bagi Ajan Komisaris Besar Polisi (AKBP) Eko Susanto, sepeda bukan hobi rezimian. Juga tidak karena lalat. Jauh sebelumnya, gowes sudah jadi rutinitas.

■ Baca Sepeda... Hal 2

## Jejak Juang Syaharie Jaang (Bagian 16) "Ikam Hanyar, Kah, di Samarinda?"



SYAHARIE Jaang ketika mengunjungi kawasan banjir saat masih menjabat sebagai wali kota.

Jangan terlena mengeluhkan soal banjir di Samarinda. Terutama di media sosial. Kalau tidak mau ditanggapi dengan keluhan "Ikam

Hanyar, Kah, di Samarinda?"

Entah sejak kapan kalimat legendaris itu bermula. Hanya dapat dipastikan bah-

wa penzeturannya adalah Syaharie Jaang. Ketika masih aktif sebagai wali kota Samarinda.

Kalimat itu benar-benar melegenda. Bahkan setelah Jaang tak lagi menjabat sebagai pemimpin kota. Ada yang menganggapnya secara serius dan penuh kesal. Ada pula yang menganggapnya sebagai lelucon semata. Bertahun-tahun kalimat itu memang hadir-hilangnya banjir di Samarinda. Tak ada yang tahu pasti apa maksud Syaharie Jaang melontar lelucon itu.

Syaharie Jaang ketika ditunjuk pada 13 Juni 2021 di laman pribadinya yang terdapat di kawasan Sempaja Ujung, Samarinda. Dalam sebuah wawancara eksklusif bersama [nomersatakaltim.com](http://nomersatakaltim.com), mengaku belum pernah menjelaskan filosofi dari kalimat "Ikam Hanyar, Kah, di Samarinda?" itu.

Ya segera membiarkan kalimat itu diinterpretasikan berbeda oleh masing-masing kepala warga Samarinda.

■ Baca "Ikam... Hal 3

Berkembangnya media sosial secara masif tak pisau bermata dua. Bisa untuk menyebarkan kebaikan secepat mungkin. Namun berlaku untuk hal sebaliknya juga. Perkataan unik dari para pemimpin kerap menjadi bahan perbincangan di medsos. Yang selanjutnya terbawa ke kehidupan nyata.

AHMAD AGUS ARIFIN

PRESIDEN Joko Widodo misalnya, kini terkenal sebagai pencetus YNTKTS alias "Ya Tidak Tahu Kek Tanyo Saya". Nah, Syaharie Jaang juga tercatat sebagai kepala daerah yang dikenang, salah satunya dengan kalimat unik: "Ikam hanyar, kah, di Samarinda?". Ada kah makna di balik kalimat itu?